

Febby Nancy Patty, D.Th

MODUL HOMILETIKA DAN PEDOMAN PRAKTIKUM



MODUL HOMILETIKA DAN PEDOMAN PRAKTIKUM

Disusun Oleh:

Nama: Febby Nancy Patty, D.Th

NIP: 197102062001122001



MODUL HOMILETIKA DAN PEDOMAN PRAKTIKUM

Indramayu © 2022, Penerbit Adab

Penulis:

Febby Nancy Patty, D.Th

Editor: Andris Noya

Perancang Sampul: Nurul Musyafak

Layouter: Fitri Yanti

Diterbitkan oleh Penerbit Adab

CV. Adanu Abimata

Anggota IKAPI: 354/JBA/2020

Jl. Kristal Blok F6 Pabean Udik Indramayu Jawa Barat

Kode Pos 45219 Telp: 081221151025

Surel: adanuabimata@gmail.com

Web: <https://penerbitadab.id>

Referensi | Non Fiksi | R/D

viii + 168 hlm. ; 15,5 x 23 cm

No ISBN: 978-623-5314-05-1

Cetakan Pertama, Desember 2021



Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

All right reserved



KATA PENGANTAR

Adalah baik untuk menyanyikan Kasih Setia Tuhan, sebab kasih setianya tidak berkesudahan telah menuntun proses penulisan buku modul mata kuliah Homiletika Prodi Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Institut Agama Kristen Negeri Ambon, sehingga dapat terselesaikan dengan segala baik. Segala Pujin, Hormat dan Kemuliaan hanya bagi Tuhan.

Pembuatan modul ajar ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran Homiletika Tahun Akademik 2021. Disadari bahwa salah satu kesulitan mahasiswa dalam belajar Homiletika adalah terbatasnya berbagai literature penunjang yang tersedia. Karenanya modul ajar ini menyediakan berbagai informasi tentang Homiletika yang dapat memperkaya khazanah pengetahuan para mahasiswa terkait teori-teori dan konsep homiletika mulai dari yang konvensional sampai yang berkembang dewasa ini. Modul ini juga berisikan langkah-langkah dan petunjuk pelaksanaan sampai dengan proses penilaian kegiatan praktikum Mata kuliah Homiletika baik di kelas maupun di lokasi praktikum (gereja/jemaat).

Diharapkan modul ajar dan pedoman praktikum Homiletika ini, dapat memberikan kemanfaatan dan kegunaan bagi para mahasiswa dari Prodi Teologi dan Prodi lainnya dalam ruang lingkup Fakultas dan IAKN Ambon, maupun khalayak luas yang ingin belajar tentang Mata kuliah Homiletika.

Penulis menyadari sungguh bahwa dalam proses penyusunan buku modul ajar dan pedoman praktikum Homiletika ini, masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis terbuka bagi pemikiran konstruktif, kreatif dan kritis bagi pengayaan dan penyempurnaan buku ini ke depan.

Ambon, Februari 2022

Febby Nancy Patty, M.Th., D.Th

LEMBARAN PENGESAHAN

Modul ajar ini dibuat oleh:

Nama : Febby Nancy Patty, M.Th., D.Th

Dan Digunakan sebagai bahan ajar pada:

Mata Kuliah : Homiletika
Fakultas : Ilmu Sosial Keagamaan
Program Studi : Teologi
Semester : VI/VIII

Ambon, Desember 2021

Penyusun

Febby Nancy Patty, D.Th

Menyetujui

Ketua LPPM

Dekan FISK

Dr. Johanna Silvana Talupun, M.Th

NIP. 197305282001122001

Febby Nancy Patty, D.Th

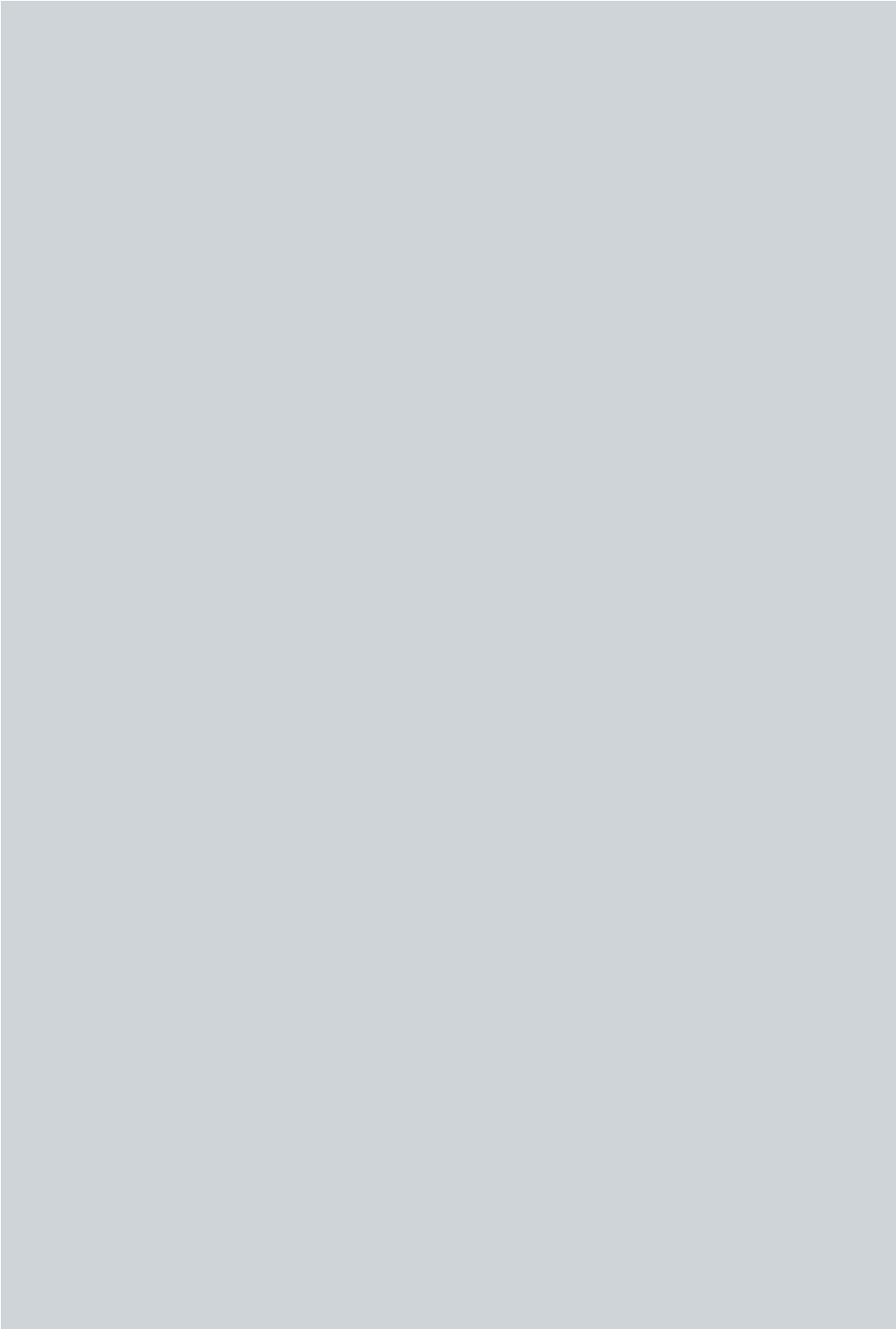
NIP. 197102062001122001

Mengesahkan

Rektor

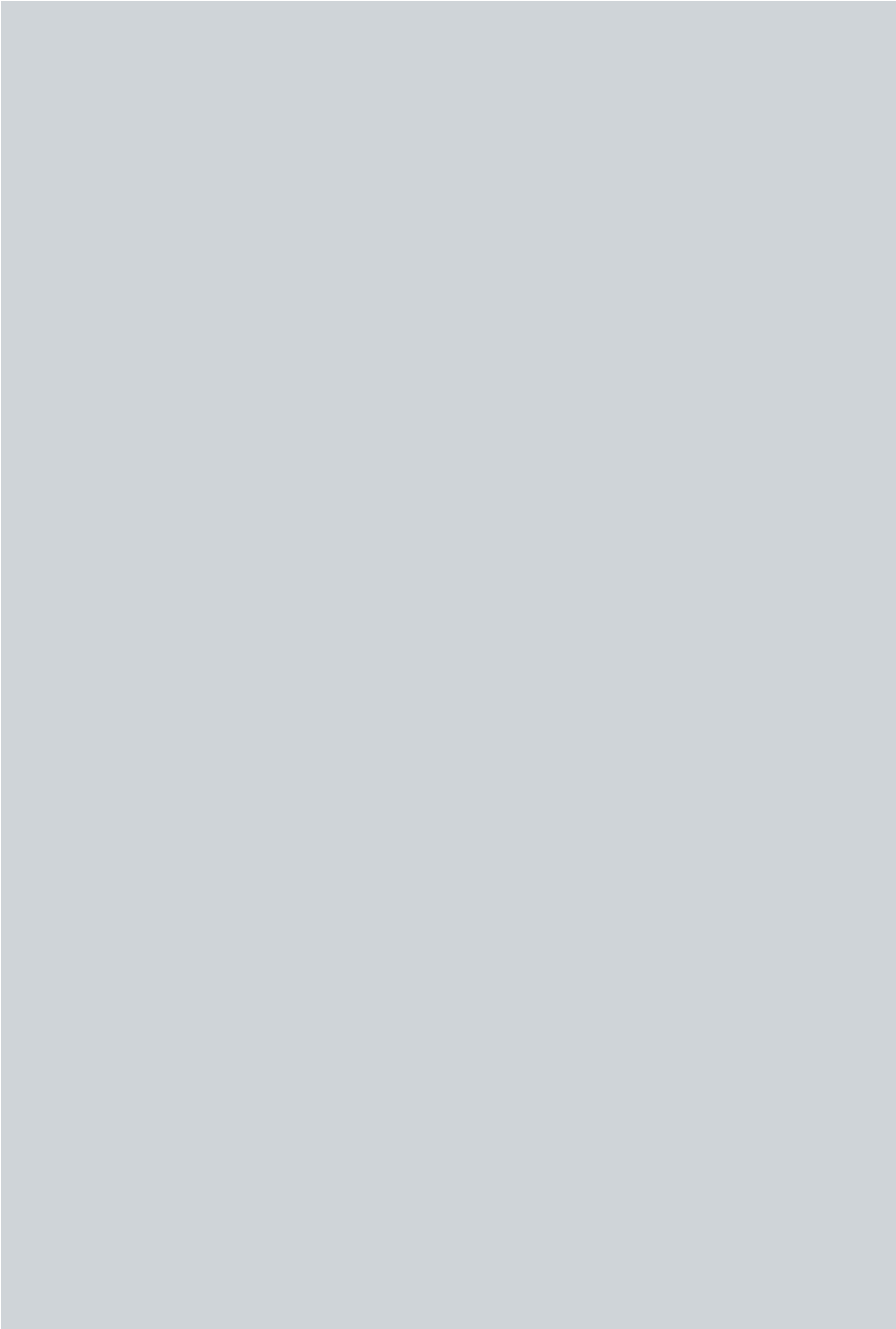
Dr. Agusthina Ch. Kakiay, M.Si

NIP. 197308082000032002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	v
DAFTAR ISI	vii
DESKRIPSI MATA KULIAH.....	1
PENDAHULUAN.....	5
Kegiatan Belajar 1 KONSEP HOMILETIKA.....	7
Kegiatan Belajar 2 DASAR TEOLOGI HOMILETIKA DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA.....	19
Kegiatan Belajar 3 JATI DIRI, KEPERIBADIAN DAN MORALITAS SEORANG PENGKHOTBAH	33
Kegiatan Belajar 4 HUBUNGAN HOMILETIKA DENGAN TEOLOGI DAN LITURGI.....	47
Kegiatan Belajar 5 JENIS-JENIS KHOTBAH.....	61
Kegiatan Belajar 6 UNSUR-UNSUR KHOTBAH	77
Kegiatan Belajar 7 TAHAPAN-TAHAPAN KHOTBAH	93
Kegiatan Belajar 8 STRUKTUR ATAU SISTIMATIKA KHOTBAH ..	113
Kegiatan Belajar 9 KHOTBAH KONTEKSTUAL.....	125
LAMPIRAN	139
TENTANG PENULIS.....	167



DESKRIPSI MATA KULIAH

Ruang Lingkup

Mata kuliah Homiletika (Berkhotbah) merupakan implementasi dari kegiatan pendidikan dan pengajaran dengan mengacu pada kurikulum KKNi dan SNPT Prodi Teologi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan tahun 2017. Mata kuliah Homiletika termasuk dalam mata kuliah praktikum, sehingga setiap mahasiswa yang menawarkan mata kuliah tersebut mesti terlibat dalam praktek berkhotbah.

Secara khusus Mata kuliah Homiletika terdiri dari 3 SKS yang mencakup penguasaan konsep dan teori homiletika (1 SKS) dan praktek berkhotbah (2 SKS). Pada penguasaan konsep dan teori, para mahasiswa diajarkan tentang kemampuan teoritik mulai dari pengertian dan definisi tentang homiletika menurut para ahli dan sejarah perkembangan homiletika; hubungan homiletika dengan teologi dan gereja; jenis-jenis khotbah; unsur-unsur khotbah; tahapan-tahapan khotbah dan struktur khotbah yang baik dan khotbah kontekstual. Sedangkan pada Praktik homiletika mahasiswa diboboti tentang kemampuan afektif dan psikomotorik tentang praktek merancang, menyusun/membuat sebuah khotbah kontekstual yang kreatif, inovatif dan kontekstual dengan mengacu penguasaan konsep dan teori yang lebih awal disajikan.

Adapun capaian mata kuliah ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Terkait dengan **aspek sikap**: mahasiswa

memiliki kepercayaan (iman) dan taat kepada Allah dan menunjukkan sikap hidup Kristen dan turut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pembangunan gereja serta masyarakat; **aspek pengetahuan:** mahasiswa menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Homiletika secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu mengformulasikan penyelesaian masalah procedural; **aspek psikomotorik,** mahasiswa terampil menyusun khotbah yang inovatif, kreatif dan kontekstual dan mempraktikkannya dalam pelayanan sehari-hari.

Waktu

Proses pembelajaran dalam mata kuliah Homiletika terdiri dari 16 kali pertemuan. Dan waktu aktif untuk tiap pertemuan membutuhkan waktu 150 menit. Pembobotan teori 1 SKS (6 kali pertemuan x 150 menit x 2 = 1800 menit); dan kegiatan praktikum 2 SKS, yang terbagi atas kegiatan praktikum terbimbing dan mandiri 4 kali pertemuan (4 kali pertemuan x 150 menit x 2 = 1200 menit) dan kegiatan praktikum mandiri di jemaat/gereja sebanyak 3-4 kali pertemuan (4 x 150 menit x 2 = 1200 menit). Total waktu yang dibutuhkan untuk MK Homiletika, 4200 menit (atau 70 jam).

Prasyarat

Untuk mengikuti mata kuliah Homiletika, mahasiswa wajib telah menyelesaikan mata kuliah Bahasa Ibrani dan bahasa Yunani, Pembimbing Perjanjian Lama dan Pembimbing Pembimbing PB, Hermeneutika, Hermeneutika PB dan Hermeneutika Perjanjian Baru; Teologi Alkitab.

Tujuan Akhir

Mata kuliah ini bertujuan supaya mahasiswa dapat merancang dan menyusun sebuah khotbah dan mempraktikkannya dalam pelayanan sehari-hari.

Petunjuk penggunaan modul

Panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan homiletika, sebagai berikut:

a. Bagi Dosen

1. Dosen menginformasikan kepada mahasiswa untuk membaca dan mempelajari modul sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Dosen menjelaskan secara singkat materi yang tertera per kegiatan dan/atau materi praktek serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya.
3. Dosen mencontohkan cara mempraktikkan materi belajar sesuai dengan langkah-langkah praktek sesuai isi modul sampai mahasiswa memahami langkah-langkah kerja setiap kali membahas pokok materi.
4. Dosen menugaskan mahasiswa untuk mengerjakan soal-soal tertulis dan tugas-tugas/praktik terbimbing sesuai dengan modul, dan memasukkannya dalam lembar kerja yang telah tersedia. Selama mahasiswa bekerja, dosen mendampingi mahasiswa masing-masing.
5. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaporkan dan mempresentasikan hasil kerjanya masing-masing dan memberikan masukan/koreksi terkait hasil kerja mahasiswa.
6. Apabila mahasiswa telah mampu mempraktikkan materinya sesuai petunjuk modul melalui pembimbingan/pendampingan dosen; dosen kemudian memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktik mandiri sambil tetap mengontrol pekerjaan mahasiswa sesuai dengan langkah-langkah yang tertera dalam modul.
7. Dosen mengevaluasi terkait hasil kerja/praktek mahasiswa baik itu penyusunan khotbahnya maupun cara membawakan khotbah. Jika sudah, mahasiswa bisa melanjutkan ke tahapan berikutnya yakni praktek di gereja/jemaat. Bagi yang hasil

kerja/praktiknya belum memuaskan, dosen memberikan tugas untuk menuntaskan materi praktek.

8. Dosen menginstruksikan mahasiswa untuk memilih lokasi praktikum di salah satu jemaat/gereja dan mahasiswa melaksanakan praktek mandiri dalam pelayanan khotbah kepada umat.
9. Setelah semua tahap dilampaui, pada akhir perkuliahan, dosen melakukan evaluasi terhadap praktek khotbah mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa yang menawarkan dan mengikuti MK Homiletika wajib memiliki modul MK Homiletika.
2. Mahasiswa wajib membaca dan memahami materi yang disajikan dalam modul sebelum perkuliahan dilaksanakan.
3. Jika ada materi yang belum jelas, mahasiswa dapat menanyakannya kepada dosen pengampu MK.
4. Sebelum praktek mandiri berkhotbah di lokasi praktek (jemaat/gereja), mahasiswa wajib menyelesaikan teori dan konsep homiletika. Demikian halnya, mahasiswa mesti melampaui tahapan praktek khotbah terbimbing dan mandiri.
5. Mahasiswa wajib mengerjakan tugas-tugas praktek sesuai dengan petunjuk atau langkah-langkah yang tertera dalam setiap pokok/materi praktek dan mengisinya dalam lembar kerja.
6. Praktik berkhotbah dilakukan secara berulang-ulang sehingga mahasiswa dapat trampil menyusun dan mempraktikkan khotbah di depan cermin/kelas/laboratorium.
7. Jika mengalami kendala dalam praktik, mahasiswa bisa membagi kelompok kecil dan melakukan peer teaching (praktek) terkait dengan khotbah yang disusun atau pun cara berkhotbah/praktek berkhotbah untuk mendapat masukan/koreksi dari mahasiswa yang lain yang sudah baik.

PENDAHULUAN

Modul ajar Homiletika berisi terdiri dari 9 Kegiatan Belajar (KB). Pada KB 1 berisi tentang pengertian dan defenisi homiletika; pentingnya, maksud dan tujuan homiletika dan perbedaan homiletika dengan yang lainnya sehingga melaluinya mahasiswa memperoleh pemahaman dasar tentang homiletika; KB 2 memuat tentang dasar-dasar homilitika dan sejarah perkembangannya yang mencakup dasar teologi (teologi pemberitaan) dan sejarah perkembangan homilitika dan dan sejarah perkembangan homiletika dari abad pertama sampai dengan abad 20. KB 3 memuat jati diri pengkhotbah, kepribadian dan moralitas seorang pengkhotbah; KB 4 memaparkan tentang hubungan Khotbah (homiletika) dengan Teologi dan liturgika yang mencakup pengertian teologi, hubungan antara khotbah dengan teologi dan rumpun ilmu teologi lainnya, korelasi khotbah dengan liturgi/liturgika; Bab 5 berisi jenis-jenis khotbah yang mencakup: khotbah tekstual, khotbah topikal dan khotbah ekspositori dan penerapannya dalam pelayanan sehari-hari; Bab 6 memaparkan tentang unsur-unsur khotbah yakni penafsiran, pesan dan komunikasi dalam berkhotbah dan penerapannya; KB 7 berisi tahapan-tahapan dalam berkhotbah mulai da tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan khotbah; KB 8 memuat struktur atau sistimatika khotbah; dan KB 9 memaparkan

tentang tentang khotbah kontekstual. Diawali dengan memaparkan tentang paradigma baru dalam berkhotbah (*new homiletics*), khotbah kontekstual dan ciri-ciri khotbah kontekstual dan implementasinya dalam praktek berkhotbah dan pedoman praktikum homiletika.

Sebelum mengikuti kegiatan praktikum Homiletika para mahasiswa wajib menyelesaikan mata kuliah Bahasa Ibrani dan bahasa Yunani, Pembimbing PL dan Pembimbing PB, Hermeneutika, Hermeneutika PL dan Hermeneutika PB; Teologi Alkitab (PL dan PB).

Pada akhirnya melalui modul ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk memahami homiletika secara utuh dan memiliki ketrampilan dalam merancang dan menyusun sebuah khotbah yang kreatif, inovatif dan kontekstual serta mampu membawakannya (menyajikannya) bagi umat. Sehingga mutu/kualitas praktikum khotbah dapat ditingkatkan. Sehingga melaluinya umat mengalami pertumbuhan dan kedewasaan iman kepada Allah/Yesus Kristus dan memaknai panggilannya untuk ikut bertanggungjawab dalam mengupayakan kehidupan bergereja dan bermasyarakat yang adil, damai dan sejahtera.



Kegiatan Belajar 1

KONSEP HOMILETIKA

A. Kompetensi Dasar

Menjelaskan tentang konsep Homiletika yang mencakup pengertian dan defenisi homiletika, pentingnya homiletika, tujuan/maksud khotbah dan perbedaannya.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengertian homiletika
2. Mahasiswa dapat menjelaskan defenisi homiletika menurut minimal 2 ahli
3. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pentingnya homiletika
4. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang tujuan/maksud khotbah
5. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang perbedaan homiletika dengan yang lainnya

C. Uraian Materi

1. Pengertian dan Defenisi Homiletika

Istilah homiletika berasal dari kata Yunani ὁμιλία (baca: *homilia*, kata benda) yang berarti suatu percakapan atau ceramah.¹ Sedangkan istilah homiletika adalah kata sifat yang terkandung kata ὁμιλία (baca: *homilia*) berarti: pergaulan, perundingan, penguraian, percakapan atau ceramah. Istilah lainnya yakni ὁμιλεῖν (baca: *homilein*) yang berarti berada bersama, bergaul, bersekutu, kontak dengan orang lain, pembicaraan, percakapan.²

Istilah homilitika baru muncul pada abad XVII yang kemudian dipakai sebagai ilmu berkhotbah.³ Biasanya istilah homiletika dihubungkan dengan istilah: τέχνη (*tekne*) yang berarti seni, ketrampilan, keahlian.⁴ Lalu menjadi *techne homilitika* yang artinya ilmu, cara, teknik pergaulan, atau percakapan.⁵

¹ Barclay M. Newman, *Kamus Yunani-Indonesia*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002, hlm 117.

² Harold K. Moulton, *The Analytical Greek Lexicon Revised*, Grand Rapids, Michigan: Regency Reference Library, 1977, hlm 287.

³ H. Rothlisberger, *Homiletik: Ilmu Berkhotbah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1967, hlm.6-7

⁴ Barclay M. Newman, *Kamus Yunani...*, hlm. 172.

⁵ H. Rothlisberger, *Homiletik: Ilmu Berkhotbah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1967. hlm 6.

Defenisi homiletika muncul dalam pemikiran para ahli secara beragam dan berbeda-beda. Sekalipun demikian gagasan yang muncul memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Beberapa ahli di antaranya yakni: H. Rothlisberger, James Daane, Willian Evans, John A. Broadus, Drie S. Brotosudarmo, David Larsen.

- H. Rothlisberger : homiletika adalah ilmu percakapan atau bercakap-cakap atau ilmu berkhotbah.⁵
- James Daane : homiletika adalah teknik membuat khotbah berdasarkan suatu bagian Alkitab yang mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan bagian Alkitab itu.⁷
- Willian Evans : berkhotbah adalah memberitakan kabar kesukaan dan dilakukan oleh seorang manusia dan ditujukan kepada sesamanya.⁸
- John A. Broadus : berkhotbah adalah pemberitaan pesan Allah melalui seorang yang dipilih-Nya untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁹
- Drie S. Brotosudarmo : homiletika adalah ilmu pengetahuan atau ketrampilan dalam hal perundingan, penguraian, percakapan, atau ceramah yang menguraikan hal susunan ceramah-ceramah Kristen atau khotbah.¹⁰
- David Larsen : berkhotbah terkait erat dengan "teologi" dan "seni". Teologi terkait dengan prinsip dan metode penafsiran Alkitab sedangkan seni terkait dengan penyusunan dan penyampaian khotbah juga mencakup retorika (seni berpidato). Walaupun berhubungan dengan retorika, menurutnya homiletika bukanlah cabang retorika melainkan cabang teologi.¹¹

⁵ H. Rothlisberger, *Homiletik: Ilmu...*, hlm.7.

⁷ James Daane, *Preaching With Confidence*, Grand Rapids: Wm.B. Eerdmans, 1980, hlm. 49.

⁸ William Evans, *Cara Mempersiapkan Khotbah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008, hlm. 9.

⁹ John A. Broadus, revised by Vernon L., *On the Preparaton and Delivery of Sermons*: 4th ed. (New York: Harper San Fransisco, 1979. hlm 3.

¹⁰ Drie.S. Brotosudarmo, *Seni Berkhotbah dan Publik Speaking*, Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2017. hlm 17.

¹¹ Hasan Sutanto, *Homiletik: Prinsip dan Metode...*, hlm. 3.

2. Pentingnya Homiletika

Khotbah Khotbah merupakan salah satu bagian terpenting dan merupakan bagian sentral dalam kebaktian orang percaya. Menurut H. Rothlisberger, berkhotbah adalah pelayanan penting dalam kehidupan bergereja. Menurutnya Tuhan Yesus dalam pelayanannya, mementingkan pengajaran atau khotbah. Rasul Paulus juga menilai bahwa karunia yang terpenting dan tugas umum jemaat adalah pengajaran dan pemberitaan Injil. Bahkan menurut kaum reformis, arti sentral posisi khotbah adalah kebaktian. Dalam I Korintus 14:1, 4, Rasul Paulus menekankan pentingnya karunia bernubuat. Menurut Rothlisberger, kata bernubuat dapat diterjemahkan menjadi: "menyampaikan pesan Allah" atau "berkhotbah".¹² Dalam Perjanjian Baru, kata yang mempunyai arti berkhotbah adalah *kepouso* (memberitakan, Markus 1:14) yang digunakan sebanyak 60 kali; *euaggelizo* (memberitakan injil, Kisah Para Rasul 5:42); *anaggello* (memberitakan, Kisah Para Rasul 20:27); *paraggello* (memberitakan, Kisah Para Rasul 17:30); *diaggello* (beritakanlah, Luaks 9:60); *exaggello* (memberitakan, I Petrus 2:9); *kataggello* (beritakan, Kisah Para Rasul 17:23).¹³ Rasul Paulus juga telah berpikir tentang dasar-dasar Pekabaran Injil dan cara penyampaiannya, dan hal tersebut berkaitan dengan khotbah (I Korintus 1-3).

Menurut Hasan Sutanto, pentingnya khotbah yakni:¹⁴

1. Khotbah merupakan salah satu acara penting dalam kebaktian.

Kebaktian bukan saja dianggap sakral dalam kehidupan orang percaya, tetapi dalam kebaktian orang Kristen menyembah, berdoa dan memuji Tuhan. Dalam kebaktian, orang

¹² H. Rothlisberger, *Homiletik: Ilmu Berkhotbah*, hlm.5-6.

¹³ P.H. Menoud, "Preaching", *Interpreter's Dictionary of the Bible*, Vol 3, ed. George Arthur Buttrick, New York: Abingdon Press, 1962, hlm 868.

¹⁴ Hasan Sutanto, *Homiletik: Prinsip dan Metode...*, hlm. 36-40.

Kristen juga mendengar petunjuk Allah, berbicara kepada Allah, dan juga bersekutu dengan sesama dalam kebaktian. Berkhotbah menempati tempat yang penting dalam kebaktian (bdk. Kisah para Rasul 2:42), bahkan posisi tersebut semakin menonjol pada masa Reformis, yang menegaskan tentang pentingnya kembali kepada dasar Firman Allah/ Alkitab (*Sola Scriptura*). Sehingga penyampaian khotbah merupakan salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari kebaktian umat.

2. Khotbah sebagai media efektif dalam mendidik atau mengajar umat Kristen.

Khotbah merupakan salah satu media yang efektif untuk mendidik atau mengajar. Melalui khotbah, umat dapat mengetahui dan memahami kehendak Allah yang disampaikan oleh pengkhotbah.

3. Khotbah sebagai salah satu kesempatan untuk apologetika.

Dalam situasi tertentu, biasanya ada kesalahpahaman yang terjadi di dalam kehidupan anggota jemaat. Sehingga khotbah adalah sebuah apologetika yang disampaikan dari pihak gereja untuk menjernihkan kesalahpahaman, meneduhkan situasi dan mengajak mereka yang tidak sepaham untuk memahami kembali keadaan yang sesungguhnya.

4. Khotbah menjangkau semua orang yang percaya.

Khotbah juga penting karena menjangkau mereka yang percaya. Rasul Paulus dalam perjalanan Pekabaran Injil menjangkau banyak daerah dimana orang-orangnya ada yang tidak atau belum menerima Injil. Bahkan dalam Kisah Para Rasul, khotbah yang disampaikan Petrus juga menggugah hati orang-orang yang mendengar termasuk mereka yang belum percaya.

5. Khotbah merupakan cermin dari masyarakat yang jauh dari Tuhan.

Khotbah adalah cermin yang mengajak masyarakat sadar akan segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang berlangsung. Gereja tidak boleh tinggal diam, dan bersifat tidak peduli jika terjadi kejahatan baik secara pribadi maupun kolektif. Gereja mesti menjadi garam dan terang dalam masyarakat di manapun gereja itu berada. Dan hal tersebut dapat dilakukan melalui khotbah. Khotbah membantu masyarakat menemukan jalan kebenaran sesuai kebenaran Injil.

Dari penjelasan di atas maka khotbah itu sangat penting. Menurut Rothlisberger, pentingnya khotbah terletak pada fungsinya yakni supaya orang percaya dan taat kepada Tuhan serta memperoleh keselamatan. Hal ini tidak tergantung kepada pengkotbah atau khotbahnya tetapi Allah sendiri dalam roh-Nya.¹⁵

3. Tujuan/Maksud Khotbah

Khotbah adalah suatu percakapan yang menerangkan jalan keselamatan manusia melalui Yesus Kristus yang dilakukan oleh mulut manusia supaya menjadi kesaksian bagi manusia yang lain.¹⁶ Dan karena itu khotbah bertujuan supaya Yesus Kristus dengan segala pekerjaan-Nya tergenapi dan sempurna¹⁷; supaya orang percaya (taat) dan diselamatkan.¹⁸ Melalui khotbahnya, seorang pengkhotbah mewartakan kehendak (Firman) Allah bagi umat sehingga umat mengalami pertumbuhan rohani ke arah kedewasaan iman kepada Yesus Kristus. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rasul Paulus dalam surat I Korintus: "... kami memberitakan Kristus yang tersalib". Itulah yang menjadi tujuan dari seluruh khotbah-khotbah dan pemberitaan Injil yang

¹⁵ H. Rothlisberger, *Homiletik: Ilmu Berkhotbah...* hlm.7.

¹⁶ P.H. Pouw, *Uraian Singkat Tentang Homiletik Ilmu Berkhotbah*, Bandung: Kalam Hidup, 2013, hlm.9.

¹⁷ P.H. Pouw, *Uraian Singkat ...*, hlm.27.

¹⁸ H. Rothlisberger, *Homiletika...*, hlm.27.

dilakukan yakni memberitakan Kristus yang tersalib dan hidup berseduaian dengan kehendak-Nya. Itulah tujuan dari khotbah yakni supaya umat menjadi taat kepada Firman Allah, mengalami pertobatan dan pembaharuan hidup yang membawa mereka kepada keselamatan.

4. Perbedaan Khotbah dengan yang lain

Khotbah tentu saja memiliki perbedaan dengan bentuk pembicaraan yang lain yakni: mengajar, tafsiran, penyelidikan Alkitab (PA), kesaksian, pidato, cerita/ceramah.

Perbedaan Khotbah dengan Lainnya

Perbedaan Tafsiran dengan Khotbah	
Tafsiran	Khotbah
<ul style="list-style-type: none"> • Usaha mengerti apa yang disampaikan penulis kitab yang hidup pada zaman kuno kepada pembacanya yang hidup sesaman dengannya. • Pendekatan dalam tafsiran diarahkan untuk mengenal keadaan zaman dimana kitab tersebut ditulis. • Isi tafsiran berfokus pada kajian ilmiah untuk menggali makna teks. • Seorang penafir berupaya mengerti perasaan penulis Alkitab 	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha menyampaikan ajaran Alkitab kepada para pendengar. • Pendekatan dalam khotbah diarahkan untuk keadaan pendengar yang hidup pada zamannya. • Isi khotbah tidak berhenti pada tafsiran saja tetapi menerapkan atau mendialogkan makna teks bagi konteks pendengar masa kini. • Seorang pengkhotbah menunjukkan perasaannya melalui khotbah.
Perbedaan PA dengan Khotbah	
PA	Khotbah
<ul style="list-style-type: none"> • PA disampaikan dalam kadaan berdiskusi dan jumlah pesertanya tidak banyak • PA disertai dengan interaksi yang intensif dari peserta (pertanyaan) • PA disampaikan dengan cara yang lebih mirip dengan pemberian ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Khotbah disampaikan dalam kebaktian • Khotbah tidak disertai dengan pertanyaan oleh para pendengar • Khotbah disampaikan tidak mirip dengan ceramah tetapi pidato

Perbedaan PI Pribadi dengan Khotbah	
PI Pribadi	Khotbah
<ul style="list-style-type: none"> • PI pribadi dilakukan hampir dimana dan kapan saja • PI biasanya dilayankan kepada satuatau beberapa orang saja • PI pribadi biasanya lebih mengajar orang untuk percaya kepada Yesus (atau orang yang belum percaya), sehingga isinya lebih banyak berupa kesaksian 	<ul style="list-style-type: none"> • Khotbah disampaikan dalam kebaktian atau gedung gereja • Khotbah disampaikan kepada pendengar dalam jumlah yang besar dan beragam • Khotbah disampaikan kepada orang yang sudah percaya, dan isinya berupa penafsiran teks dan pesan yang hendak disampaikan
Perbedaan Kesaksian dengan Khotbah	
Kesaksian	Khotbah
<ul style="list-style-type: none"> • Kesaksian adalah salah satu bagian dari khotbah. • Kesaksian berisi penjelasan Alkitab • Kesaksian tidak butuh persiapan dan bisa diberikan oleh siapa saja 	<ul style="list-style-type: none"> • Khotbah bukanlah kesaksian, tapi bisa berisi kesaksian. • Khotbah berisi penjelasan Alkitab/ teks perikop kepada pendengar • Khotbah butuh persiapan dan hanya bisa disampaikan oleh pelayan dan atau umat yang belajar ilmu berkhotbah
Perbedaan Pidato dengan Khotbah	
Pidato	Khotbah
<ul style="list-style-type: none"> • Kesaksian adalah salah satu bagian dari khotbah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesaksian adalah salah satu bagian dari khotbah.
Perbedaan Ceramah/Bercerita dengan Khotbah	
Ceramah/Bercerita	Khotbah
<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bukanlah suatu bagian dalam kebaktian. Demikian juga cerita bisa disampaikan dalam berbagai keadaan • Ceramah disampaikan dengan datar yang berisi informasi dan tidak memiliki intonasi • Suasana cerita/ceramah lebih santai dan bisa dimana saja • Cerita bisa disampaikan oleh siapa saja, dan untuk berbagai tujuan serta kepentingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Khotbah disampaikan dalam kebaktian dan dibuat berdasarkan penafsiran Alkitab • Khotbah disampaikan dengan semangat dan memiliki intonasi • Suasana kebaktian lebih hikmat dan dilaksanakan di ruang ibadah • Khotbah hanya disampaikan oleh pelayan dan memiliki tujuan yakni supaya umat menjadi percaya dan diselamatkan.

D. Rangkuman

Homiletika (khotbah) merupakan bagian dari disiplin ilmu teologi (teologi praktika). Berasal dari kata *homilia/homilein* berarti suatu percakapan atau ilmu tentang percakapan (berkhotbah). Homiletika adalah ilmu pengetahuan atau ketrampilan dalam hal perundingan, penguraian, percakapan, atau ceramah yang menguraikan hal susunan ceramah-ceramah Kristen atau khotbah. Khotbah disampaikan dalam peribadatan umat (kebaktian) sehingga menempati posisi yang penting dalam kehidupan Kristen selain sakramen. Khotbah juga memiliki tujuan/maksud supaya orang percaya menjadi bertobat dan percaya kepada Injil (berita sukacita) serta memperoleh keselamatan. Karena itu khotbah mesti dibedakan dari percakapan lainnya baik itu tafsiran, ceramah/pidato, kesaksian pribadi, penginjilan, ceramah dan cerita.

E. Tugas

Mandiri: bacalah literature karangan Hasan Sutanto, *Homiletika-Prinsip dan Metode Berkhotbah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, hlm 3-40 dan buatlah resume 2-3 halaman. Bacalah juga 1 buku literature penunjang lainnya tentang konsep dasar homiletika.

F. Evaluasi

➤ Penilaian Pengetahuan (tes tertulis)

Nama mahasiswa	:
NIM	:
Materi Pokok	: konsep homiletika
Kompetensi Dasar	: menjelaskan konsep homiletika
Teknik penilaian	: tes tertulis
Bentuk instrument	: essay
Waktu Pelaksanaan	: saat pembelajaran
Jumlah butir soal	: 5 soal

Jawablah soal-soal ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskanlah secara etimologi pengertian homiletika!
2. Jelaskanlah defenisi homiletika (minimal menurut 2 ahli)!
3. Jelaskanlah pentingnya homiletika!
4. Jelaskanlah tujuan/maksud khotbah!
5. Jelaskanlah perbedaan homiletika dengan tafsiran!

➤ **Penilaian pengetahuan dan sikap (penugasan)**

Mahasiswa membaca buku dan membuat reuiu tentang konsep homiletika

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Pendahuluan					
2	Isi laporan hasil reuiu					
3	Penutup					
4	Referensi					
5	Iman (spiritualitas) dan tanggungjawab					

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa}}{25} \times 100$

Keterangan skala penilaian:

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = Kurang
- 1 = sangat kurang

G. Kunci Jawaban

1. Istilah homiletika berasal dari kata bahasa Yunani $\acute{o}\mu\lambda\iota\alpha$ (baca: *homilia*, kata benda) yang berarti suatu percakapan atau ceramah. Sedangkan istilah homiletika adalah kata sifat

yang di dalamnya terkandung kata ὁμιλία (baca: *homilia*) yang berarti: pergaulan, perundingan, penguraian, percakapan atau ceramah. Istilah lainnya yakni ὁμιλεῖν (baca: *homilein*) yang berarti berada bersama, bergaul, bersekutu, kontak dengan orang lain, pembicaraan, percakapan. Istilah Homiletika baru muncul pada abad XVII yang kemudian dipakai sebagai ilmu berkhotbah.

2. Defenisi homiletika menurut James Daane yakni teknik membuat khotbah berdasarkan suatu bagian Alkitab yang mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan bagian Alkitab itu; Sedangkan menurut William Evans adalah memberitakan kabar kesukaan dan dilakukan oleh seorang manusia dan ditujukan kepada sesamanya.
3. Alasan pentingnya khotbah yakni: pertama, sebab khotbah menempati posisi sentral dalam kebaktian orang percaya; kedua, khotbah merupakan media efektif dalam mendidik dan mengajar; ketiga, khotbah merupakan kesempatan berapologetika; keempat, khotbah menjangkau semua orang percaya; kelima, khotbah merupakan cermin dari masyarakat yang jauh dari Tuhan.
4. Khotbah bertujuan supaya Yesus Kristus dengan segala pekerjaannya tergenapi dan sempurna; dan supaya orang percaya menjadi taat kepada Tuhan dan diselamatkan.
5. Perbedaan khotbah dengan tafsiran yakni tafsiran berupaya mengerti apa yang disampaikan penulis kitab yang hidup pada zaman kuno kepada pembacanya yang hidup sesaman dengannya, pendekatan dalam tafsiran diarahkan untuk mengenal keadaan zaman dimana kitab tersebut ditulis, isi tafsiran berfokus pada kajian ilmiah untuk menggali makna teks dan seorang penafir berupaya mengerti perasaan penulis Alkitab. Sedangkan khotbah adalah usaha menyampaikan ajaran Alkitab kepada para pendengar, pendekatan dalam khotbah diarahkan untuk keadaan pendengar yang hidup pada zamannya, isi khotbah tidak berhenti pada tafsiran saja tetapi menerapkan

atau mendialogkan makna teks bagi konteks pendengar masa kini dan seorang pengkhotbah menunjukkan perasaannya melalui khotbah

H. Pustaka

- Barclay M. Newman. 2002. *Kamus Yunani-Indoneisa*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Harold K. Moulton, 1977. *The Analytical Greek Lexicon Revised*, Grand Rapids, Michigan: Regency Reference Library.
- Drie.S. Brotosudharmo, 2017. *Seni Berkhotbah dan Publik Speaking*, Yogyakarta: Yayasan ANDI.
- Hasan Sutanto, 2004. *Homiletik: Prinsip dan Metode Berkhotbah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- William Evans, 2008. *Cara Mempersiapkan Khotbah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- P.H. 1962. Menoud, "Preaching", *Interpreter's Dictionary of the Bible*, Vol 3, ed. George Arthur Buttrick, New York: Abingdon Press.
- H. Rothlisberger, 2006. *Homiletik: Ilmu Berkhotbah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- James Daane, 1980. *Preaching With Confidence*, Grand Rapids: Wm.B. Eerdmans.
- John A. 1979. Broadus; revised by L. Vernon, *On the Preparation and delivery of Sermons*, 4th ed. New York: Harper San Fransisco..
- Fred D. Craddock, 1995. *Peaching*, Nashville: Abingdon Press
- P.H. Pouw, 2013. *Uraian Singkat Tentang Homiletik Ilmu Berkhotbah*, Bandung: Kalam Hidup.



LAMPIRAN

**BUKU PEDOMAN PRAKTIKUM
MATA KULIAH HOMILETIKA**



**Disusun Oleh
Febby Nancy Patty, D.Th
NIP. 197102062001122001**

Program Studi Teologi
Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan
IAKN Ambon
Tahun 2021

KATA PENGANTAR

Pujian dan syukur kami naikkan kepada Tuhan karena atas tuntunan-Nya, buku pedoman praktik berkhotbah (homiletika) untuk mahasiswa Teologi Tahun Akademik 2021, telah disusun dengan baik.

Kegiatan praktik berkhotbah merupakan salah satu implementasi dari kegiatan pendidikan dan pengajaran dengan mengacu pada kurikulum KKNi dan SNPT Prodi Teologi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Secara khusus kegiatan praktikum homiletika ini terintegrasi dengan mata kuliah Homiletika (3 SKS) yang mencakup kemampuan penguasaan konsep dan teori homiletika (1 SKS) dan kemampuan praktikum homiletika (2 SKS). Sehingga mahasiswa yang menawarkan mata kuliah praktikum mesti terlibat dalam kegiatan perkuliahan di kelas dan praktikum tersebut.

Terkait dengan kegiatan praktikum, diperlukan sebuah buku pedoman yang berfungsi sebagai acuan yang akan memandu mahasiswa dalam praktik berkhotbah yang dilaksanakan oleh para mahasiswa mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan khotbah sampai pada evaluasi/penilaian. Sehingga melaluinya, mutu praktik khotbah dapat ditingkatkan dan kegiatan praktikum baik di kelas, laboratorium preaching, di kampus/gereja/jemaat sehingga dapat berjalan dengan baik, teratur dan berkualitas.

Disadari bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam buku pedoman ini, sehingga kritik dan saran semua pihak untuk perbaikan pedoman ini ke depan sangat kami harapkan.

Ambon, 2021

Penyusun

Febby Nancy Patty, D.Th, M.Th

NIP. 197102062001122001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Surat Keputusan Dekan	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Capaian	3
Bab II Pelaksanaan Praktikum Homiletika	
2.1 Peserta	4
2.2 Lokasi	4
2.3 Waktu	5
2.4 Alat dan Bahan	5
2.5 Jenis-Jenis Praktikum	6
2.6 Pelaksanaan Kegiatan	6
Bab III Penilaian Praktikum	
3.1 Penilaian	11
3.2 Pihak yang Penilai	11
3.3 Aspek-Aspek yang Dinilai	11
3.4 Jenis dan Skala Penilaian	12
BAB IV Bab IV Penutup	
4.1 Penutup	13
Lampiran-Lampiran:	
Lampiran 1. Lembaran penilaian mahasiswa praktikum	
Lampiran 2. Surat keterangan dari pihak yang berwenang	
Lampiran 3. Sistematika laporan praktik khotbah	
Lampiran 4. Surat keterangan selesai praktikum	
Lampiran 5. Cover depan laporan	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Prodi Teologi Fakultas Ilmu Sosial keagamaan IAKN (selanjutnya disebut FISK) Ambon merupakan salah satu Lembaga Pendidikan keagamaan Kristen Negeri yang berada dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Prodi tersebut bertanggungjawab untuk menyiapkan tenaga pelayan yang handal melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain itu, sebagai salah satu institusi keagamaan, Prodi Teologi FISK juga ikut turut serta dan berpartisipasi dalam pembangunan gereja dan masyarakat secara khusus untuk menjawab tantangan atau problematika sosial kemasyarakatan. Salah satu panggilan tersebut diwujudkan melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran. Melalui kegiatan dimaksud, Prodi Teologi berupaya menghasilkan para lulusan yang memiliki kualitas SDM yang berkualitas dan berkarakter tangguh yang selanjutnya siap untuk melayani gereja dan masyarakat.

Mata kuliah Homiletika adalah salah satu mata kuliah wajib yang mesti ditawarkan oleh para mahasiswa di Prodi Teologi. Mata kuliah homiletika adalah mata kuliah prasyarat, sehingga setiap mahasiswa yang menawarkan mata kuliah ini mesti telah menyelesaikan mata kuliah di antaranya: Bahasa (Ibrani dan Yunani), Pembimbing PL dan PB, Tafsiran PL dan PB dan Teologi PL dan PB. Mata kuliah homiletika terdiri dari (3 SKS) yang mencakup pembobotan teori dan konsep tentang homiletika (2 SKS) dan kemampuan praktik berkhotbah (1 SKS).

Sebagaimana tahun sebelumnya, tahun 2020 ini kita masih berhadapan dengan pandemi global Covid-19. Tantangan Covid 19, turut membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat dan umat,

dengan diberlakukan *Social Distancing* untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sehingga praktik khotbah yang dilakukan pada tahun 2021, diarahkan ke ibadah keluarga (binakel), ibadah jemaat/sector/unit dan Organisasi Gerejawi di lokasi mahasiswa berdomisili baik secara *Online* maupun *Offline* (d disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks umat di lokasi praktik). Hal yang sama juga berlaku dengan muatan atau isi khotbahnya yang lebih banyak diarahkan untuk menjawab permasalahan Pandemi dan dampaknya, selain juga berfokus kepada isu atau problematika umat lainnya.

Buku pedoman ini memuat tentang kegiatan praktikum khotbah mulai dari dasar pelaksanaan, persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Sehingga menjadi penuntun bagi para mahasiswa untuk melakukan kegiatan praktikum baik di kampus maupun di lokasi/lapangan.

1.2.DASAR PELAKSANAAN

- a. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indoensia Nomor: 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Presiden RI Nomor: 12 Tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon
- e. Peraturan Menteri Agama Nomor: 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon
- f. Peraturan Menteri Agama Nomor: 22 Tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon
- g. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Kurikulum Pendidikan Tinggi
- h. Kurikulum KKNI Prodi Teologi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Tahun 2017

1.3. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Umum:

- Meningkatkan dan membentuk kualitas sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas
- Meningkatkan mutu praktik berkhotbah

Tujuan Khusus:

- Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyusun atau merancang khotbah sesuai dengan konsep teoritis khotbah secara tepat.
- Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam membawakan atau menyajikan khotbah secara kreatif, inovatif dan kontekstual.

1.4. CAPAIAN

Adapun capaian mata kuliah ini sebagaimana yang termaktub dalam capaian mata kuliah Homiletika, yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

- o Percaya dan taat kepada Allah dan menunjukkan sikap hidup Kristen
- o Menghargai nilai-nilai kemanusiaan universal berdasarkan nilai Etik, Moral dan Spiritualitas Kristen
- o Turut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pembangunan gereja serta masyarakat
- o Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Homiletika secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu mengformulasikan penyelesaian masalah prosedural
- o Terampil menyusun khotbah yang inovatif, kreatif dan kontekstual dalam rangka menjawab masyarakat Maluku dan mempraktikannya dalam pelayanan sehari-hari

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIKUM HOMILETIKA

2.1 PESERTA

Peserta praktik homiletika (khotbah) pada semester Genap/Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 berjumlah berjumlahmahasiswa⁴⁰, semester VI/VIII Prodi Teologi.

NO	MAHASIWA	NIM	SEMESTER
1		
2		
3		
4		
5		
6	Dstnya		

2.2 LOKASI

Lokasi praktikum homiletika sebagai berikut:

- a. Kelas dan/atau Lab Preaching
- b. Kebaktian Keluarga/Persekutuan Keluarga
- c. Kebaktian Unit/Sektor
- d. Kebaktian Organisasi Gerejawi (Angkatan Muda GPM/Pelayanan Perempuan/Pelayanan Laki-Laki/SMTPI)
- e. Ibadah umat di Gereja-Gereja Lintas Denominasi
- f. Ibadah *Online* (VN/Video/Youtube,dan lain-lain)

2.3. WAKTU

Waktu praktik homiletika mulai dari praktek terbimbing dan praktik mandiri, praktik di lab/kampus/jemaat/gereja sampai ujian

⁴⁰ Nama-nama mahasiswa disesuaikan dengan menawar MK Homiletika

praktik berlangsung terhitung 8 Minggu bulan....s/d bulantahun 2021. Kegiatan praktikum membutuhkan waktu 8 Minggu terbagi atas 4 Minggu praktek di Kelas/Lab dan 4 Minggu praktek di Jemaat/Gereja tempat mahasiswa berdomisili. Bobot SKS untuk kegiatan praktikum Homiletika 2 SKS, yang terbagi atas kegiatan praktikum terbimbing dan mandiri 4 kali pertemuan (4 kali pertemuan x 150 menit x 2 = 1200 menit) dan kegiatan praktikum mandiri di jemaat/gereja sebanyak 3/4 kali pertemuan (4 x 150 menit x 2 = 1200 menit). Total waktu yang dibutuhkan untuk MK Homiletika 4200 menit (70 jam).

2.4 PERALATAN DAN BAHAN:

➤ **Alat/bahan**

Alat:

11. Alat Tulis Ketik (ATK)
12. Laptop
13. Lab preaching
14. Mimbar
15. Sound System
16. Pengeras suara
17. Televisi
18. Infokus
19. Alat perekam
20. Kaca (Cermin)

Bahan:

13. Alkitab
14. Konkordansi Alkitab
15. Ensiklopedi/Kamus
16. Buku-Buku Memilih Teks yang Tepat
17. Buku-buku Pembimbing Kitab yang akan ditafsir
18. Buku-buku Tafsiran
19. Buku literature lainnya

2.5 JENIS-JENIS PRAKTIKUM

Jenis-jenis praktikum dalam berkhotbah mencakup:

a. *Praktek Terbimbing*

Praktek terbimbing yakni mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pengampu mata kuliah Homiletik, mulai dari tahapan memilih teks, menyiapkan dan menyusun khotbah sampai pelaksanaan khotbah sehingga mampu menyusun sebuah khotbah dan mempraktekkannya di kelas

b. *Praktek Mandiri*

Praktek mandiri yakni mahasiswa menyusun khotbah secara mandiri dan dikoreksi oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Homiletik, mulai dari tahapan menyiapkan dan menyusun khotbah sampai pelaksanaan khotbah

c. *Praktik di Lokasi Domisili (Gereja/Jemaat)*

Praktik di jemaat/Gereja domisili, melibatkan *stakeholder*. Hal ini dilakukan melalui koordinasi dan kerjasama dengan Institusi gereja (GPM) dan Denominasi lainnya (GKPII, GBI) serta Angkatan Muda GPM, Wadah Pelayanan Perempuan, Wadah Pelayanan Laki-Laki dan SMTPI, serta ibadah-ibadah lainnya. Dalam kegiatan praktikum ini, mahasiswa menyusun khotbah dan mempraktekkannya dalam kegiatan kebaktian umat dan kemudian dinilai oleh pelayan dan umat.

d. *Ujian Praktik*

Ujian praktik yakni puncak dari praktik homiletika dimana mahasiswa dinilai oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah Homiletik dan dosen lainnya. Ujian praktik tahun akademik 2021 dilakukan secara virtual (melalui video khotbah) yang dikirimkan linknya ke para penguji maupun secara offline. Ujian praktek dilaksanakan pada akhir semester, setelah dilaksanakannya praktik khotbah (terbimbing dan mandiri), dalam bentuk UAS.

2.5 PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Tahapan Persiapan

Tahapan ini adalah tahapan persiapan yang dilakukan baik praktik terbimbing, mandiri sampai praktik di jemaat/gereja yakni:

- Dosen menyiapkan mahasiswa terkait kegiatan praktik
- Dosen menentukan teks atau mahasiswa memilih teks, mahasiswa menyusun khotbah dan membawakannya pada masing-masing tahapan
- Dosen meminta mahasiswa untuk memilih lokasi tempat mahasiswa akan berpraktik dan melakukan koordinasi awal (bisa di tempat mahasiswa domisili atau tidak berdomisili)
- Mahasiswa melaporkan lokasi praktik kepada Dosen pengampu
- Dosen Pengampu melaporkan ke Kaprodi/Sekprodi
- Kaprodi/Sekprodi berkoordinasi dan membuat surat resmi ke pimpinan institusi atau pejabat yang berwenang tempat mahasiswa akan melakukan praktik
- Mahasiswa mempersiapkan khotbahnya masing-masing. Penentuan teks khotbah bisa dilakukan melalui cara: dosen menentukan teks masing-masing/mahasiswa berkordinasi dengan pelayan/pengurus di lokasi praktik dan atau menggunakan daftar teks sesuai bina khotbah dan bina organisasi gerejawi yang sudah dikeluarkan oleh GPM dan gereja yang lain.
- Mahasiswa mengkonsultasikan khotbahnya dengan dosen pengampu mata kuliah
- Bagi mahasiswa yang belum berkonsultasi khotbah, tidak diperkenankan untuk berkhotbah di lokasi praktik

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan praktik khotbah terbagi atas terbimbing, mandiri, praktik di lokasi dan ujian praktik.

b.1 Praktik Terbimbing:

- Praktik terbimbing dilakukan di kelas/lab preaching dan didampingi oleh dosen pengampu mata kuliah
- Dosen menyiapkan teks untuk mahasiswa atau mahasiswa memilih teks khotbah masing-masing
- Dosen memberikan instruksi tentang apa yang mesti dilakukan oleh mahasiswa
- Mahasiswa merancang khotbahnya berupa pokok-pokok pikiran sesuai dengan sistematika khotbah (pendahuluan, isi khotbah dan penutup).
- Dosen maupun mahasiswa memberikan masukan menjadi pokok-pokok pikiran/gagasan yang akan dikembangkan menjadi khotbah
- Mahasiswa menyusun khotbah melalui pengembangan pokok-pokok pikiran yang disampaikan
- Mahasiswa (didampingi) oleh dosen menyusun kerangka khotbah secara utuh
- Mahasiswa mengirimkan makalah khotbah dalam bentuk file/rekaman/VN untuk selanjutnya dikoreksi oleh dosen
- Mahasiswa memperbaiki makalah khotbah dalam dikirimkan kepada dosen
- Mahasiswa mempraktikkan khotbah di kelas/lab preaching/secara *offline* dan/atau *online* dengan menggunakan teknik, gaya dan intonasi khotbah yang baik
- Dosen memberikan tanggapan/masukan terhadap isi khotbah maupun cara membawakan khotbah
- Mahasiswa merevisi khotbahnya atas masukan dari dosen pengampu dan memasukan hasil revisi khotbahnya.
- Praktik terbimbing dilakukan selama beberapa kali sampai mahasiswa dapat menyusun dan membawakan khotbah dengan baik dan lancar.

b.2 Praktik Mandiri:

- Praktik mandiri dilakukan oleh mahasiswa dimana mahasiswa memilih dan menyusun khotbahnya sendiri tanpa dibimbing oleh dosen
- Dosen memberikan instruksi tentang apa yang mesti dilakukan oleh mahasiswa
- Mahasiswa menyusun sebuah khotbah yang kreatif, inovatif dan kontekstual
- Masing-masing mahasiswa mempraktikkan khotbah yang telah disusunnya dengan menggunakan teknik dan gaya berkhotbah yang baik di kelas/lab preaching/secara *online* maupun *offline*.
- Dosen maupun mahasiswa memberikan masukan/tanggapan terhadap khotbah mahasiswa
- Mahasiswa merevisi kembali khotbahnya sesuai sesuai catatan revisi dosen maupun mahasiswa dan memasukkannya ke dosen pembimbing.

b.3 Praktik Khotbah di Jemaat/gereja tempat Mahasiswa berdomisili:

- Mahasiswa memilih teks dan menyusun khotbah serta berkonsultasi dengan dosen pengampu MK sebelum pelaksanaan khotbah di lokasi praktik (teks disesuaikan dengan kebutuhan jemaat setempat/LPJ).
- Mahasiswa menyerahkan khotbah yang akan dibawakan di lokasi praktik sebanyak 1 rangkap kepada dosen MK secara manual atau online melalui file.
- Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak yang berwenang tentang waktu pelaksanaan ibadah dimana khotbah akan dilaksanakan
- Mahasiswa membawakan khotbah dalam ibadah umat (minimal 3 kali)

- Mahasiswa perlu mengikuti bimbingan khotbah di lokasi/jemaat sebelum berkhotbah.
- Mahasiswa dinilai oleh pihak yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap ibadah tersebut serta pendengar khotbah (minimal 3 orang) menurut lembar penilaian (terlampir)
- Mahasiswa memasukan laporan praktik khotbah di lokasi praktik menurut sistematika laporan praktik khotbah sebagaimana terlampir (lampiran 3).
- Laporan praktik khotbah dimasukan ke dosen MK sebelum ujian praktik dilaksanakan.
- Mahasiswa tidak diijinkan berkhotbah di lokasi, tanpa proses pembimbingan/pendampingan dari Dosen MK

b.4 Ujian Praktek

- Dosen menentukan waktu ujian praktik
- Mahasiswa memilih teks khotbah dan menyusun khotbah masing-masing. Bisa juga memilih salah satu khotbah yang terbaik yang telah dipraktikkan.
- Mahasiswa menggunakan pakaian yang rapih (putih-hitam atau hitam atau jas hitam)
- Ujian praktik dilaksanakan secara *Offline* dan/atau *Online* serta dinilai oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang sama .
- Mahasiswa membuat Video khotbah Virtual secara kreatif, inovatif dan kontekstual (durasi waktu 15-20 menit) dan dikirimkan *link youtube* ke para penguji 2-3 hari sebelum waktu ujian. File materi khotbah dikirimkan pada waktu bersamaan dengan pengiriman Video/link You Tube. Jika dilakukan secara offline, mahasiswa berkhotbah di lab preaching dan dinilai oleh dosen.
- Para dosen memberikan catata komentar dan penilaian terhadap khotbah mahasiswa.

BAB III

PENILAIAN PRAKTIKUM

3.1 PENILAIAN

Adalah proses evaluasi yang dilakukan terhadap mahasiswa pada saat praktikum dan ujian praktik. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan lembaran penilaian yang menjadi acuan standar untuk menghasilkan penilaian yang akurat, jujur dan objektif.

3.2 PIHAK YANG MENILAI

Yang melakukan penilaian dalam ujian praktek adalah dosen pengampu dan dosen lainnya yang ditentukan oleh Prodi yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam berkhotbah. Pada saat khotbah di lokasi jemaat, mahasiswa juga dinilai oleh pihak yang berwenang (Pendeta/Majelis Jemaat/dan pelayan lainnya) serta beberapa anggota jemaat (*stakeholders*).

3.3 ASPEK-ASPEK YANG DINILAI

Aspek-aspek yang dinilai dalam berkhotbah yakni:

- A. Pengkhotbah:
 - 1. Kepribadian pengkhotbah
 - 2. Penampilan pengkhotbah
 - 3. Kehadiran pengkhotbah
 - 4. Cara penyampaian khotbah (bersemangat, variatif dan meyakinkan)
- B. Khotbah (Isi Khotbah)
 - 1. Sistematika/kerangka khotbah
 - 2. Pendahuluan khotbah (singkat, menarik, tidak mudah dilupakan dan bersifat perantara)

3. Pembobotan tafsiran sesuai dengan teks/perikop yang dikhotbahkan
4. Pembobotan konteks pendengar (jemaat) dan kesesuaiannya dengan teks/perikop dan nilai teologis
5. Khotbah dan pesan teologisnya dapat dipahami dan diterima oleh para pendengar
6. Khotbah yang disampaikan bersesuaian, relevan dengan isu/problematika kontemporer umat dan memiliki inovasi
7. Relevansi nilai teologis menjawab isu, problematika dan konteks kontemporer
8. Khotbah diakhiri dengan penguatan, motivasi, ajakan yang bersifat membangun jemaat

C. Gaya/Penampilan dan Waktu

1. Gerakan tubuh (gesture) dan ekspresi wajah
2. Intonasi atau penekanan suara (kata-katanya jelas, tegas dan dinamika suaranya baik)
3. Penguasaan suasana dan kepercayaan diri
4. Komunikasi (bahasa mudah dimengerti)
5. Penguasaan bahan khotbah (membacakan, mencatat garis besar, ditulis lengkap dan dihafal)
6. Waktu penyampaian khotbah tidak terlalu panjang

3.4 JENIS DAN SKALA PENILAIAN

Jenis penilaian yang dilakukan dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang baik.

- 5 = Sangat baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat kurang

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{90} \times 100$$

Keterangan:

Nilai 85 s/d 100 = A

Nilai 70 s/d 84 = B

Nilai 56 s/d 69 = C

Nilai 40 s/d 55 = D

Nilai 0 s/d 39 = E

BAB IV

PENUTUP

4.1 PENUTUP

Demikian buku pedoman praktikum berkhotbah Tahun 2021 ini dibuat, semoga menjadi acuan bagi pelaksanaan praktikum khotbah oleh mahasiswa Prodi Teologi, Fakultas Ilmu Sosial keagamaan IAKN Ambon. Diharapkan melalui buku pedoman ini, mutu praktikum berkhotbah dapat ditingkatkan.

Lampiran1:
“Lembaran Penilaian Mahasiswa Praktikum”

LEMBARAN PENILAIAN MAHASIWA
PRAKTIKUM HOMILETIKA

Ibadah :

Lokasi/Tempat :

Teks Bacaan Alkitab :

Hari/Tanggal :

Peserta Ibadah :Orang

Nama Mahasiswa :

Pilih/Contreng jawaban yang menurut anda tepat !

A. PENGKHOTBAH:

1. Kepribadian/jati diri pengkhotbah:
 - Sangat baik
 - Baik
 - Cukup baik
 - Kurang baik
 - Sangat kurang baik
2. Penampilan pengkhotbah:
 - Sangat rapih
 - Rapih
 - Cukup rapih
 - Kurang rapih
 - Sangat kurang rapih

3. Kehadiran pengkhotbah dalam ibadah (waktu):
 - Sangat disiplin
 - Disiplin
 - Cukup disiplin
 - Kurang disiplin
 - Sangat kurang disiplin

4. Cara penyampaian khotbah (bersemangat, variatif dan meyakinkan):
 - Sangat baik
 - Baik
 - Cukup baik
 - Kurang baik
 - Sangat kurang baik

B. ISI KHOTBAH:

5. Sistematika atau struktur khotbah:
 - Sangat tersistimatis yang berisi pendahuluan, isi dan penutup
 - Tersistimatis dengan baik
 - Cukup Tersistimatis dengan baik
 - Kurang Tersistimatis dengan baik
 - Sangat kurang tersstimatis dengan baik

6. Pendahuluan khotbah (singkat, menarik, tidak mudah dilupakan dan bersifat perantara)
 - Sangat menarik
 - Menarik
 - Cukup menarik
 - Kurang menarik
 - Sangat kurang menarik

7. Pembobotan tafsiran sesuai dengan teks/perikop yang dikhotbahkan:
 - Sangat baik

- baik
 - Cukup baik
 - Kurang baik
 - Sangat kurang baik
8. Pembobotan konteks pendengar (jemaat) dan kesesuaiannya dengan teks/perikop dan nilai teologis yang dikhotbahkan:
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Cukup sesuai
 - Kurang sesuai
 - Sangat kurang sesuai
9. Khotbah dan pesan teologis dapat dipahami dan diterima oleh para pendengar:
- Sangat dipahami dan diterima
 - Dipahami dan diterima
 - Cukup dipahami dan diterima
 - Kurang dipahami dan diterima
 - Sangat kurang dipahami dan diterima
10. Khotbah yang disampaikan bersesuaian, relevan dengan isu/ problematika kontemporer umat dan memiliki inovasi:
- Sangat sesuai dan relevan dan sangat inovatif
 - Sesuai dan relevan dan inovatif
 - Cukup sesuai dan relevan dan cukup inovatif
 - Kurang sesuai dan relevan dan kurang memiliki inovatif
 - Sangat kurang sesuai dan relevan dan sangat kurang inovatif
11. Relevansi nilai teologis (aplikasi) menjawab isu, problematika dan konteks kontemporer:
- Sangat relevan
 - Relevan
 - Cukup relevan

- Kurang relevan
- Sangat kurang relevan

12. Khotbah diakhiri dengan penguatan, motivasi dan ajakan yang bersifat membangun jemaat:

- Sangat menguatkan, sangat memotivasi dan sangat membangun jemaat
- Menguatkan, memotivasi dan membangun jemaat
- Cukup menguatkan cukup memotivasi dan cukup membangun jemaat
- Kurang menguatkan, kurang memotivasi dan kurang membangun jemaat
- Sangat kurang menguatkan, kurang memotivasi dan kurang membangun jemaat

C. GAYA/PENAMPILAN & WAKTU:

13. Gerak tubuh (gaya) dan ekspresi wajah/mimik:

- Sangat baik
- Baik
- Cukup baik
- Kurang baik
- Sangat kurang

14. Intonasi/penekanan suara (kata-katanya jelas, tegas dan dinamika suara):

- Sangat baik
- baik
- Cukup
- Kurang baik
- Sangat kurang

15. Penguasaan bahan khotbah dan kepercayaan diri:

- Sangat menguasai dan sangat percaya diri
- Menguasai dan percaya diri
- Cukup menguasai dan cukup percaya diri

- Kurang menguasai dan kurang percaya diri
 - Sangat kurang menguasai dan sangat kurang percaya diri
16. Komunikasi khotbah (bahasa mudah dipahami/dimengerti):
- Sangat baik
 - Baik
 - Cukup baik
 - Kurang baik
 - Sangat kurang baik
17. Penguasaan bahan khotbah (membaca, mencatat garis besar, ditulis lengkap dan dihafal/dikuasai):
- Sangat baik
 - Baik
 - Cukup baik
 - Kurang baik
 - Sangat kurang baik
18. Waktu khotbah tidak terlalu lama, bertele-tele dan membosankan
- Sangat baik
 - Baik
 - Cukup baik
 - Kurang baik
 - Sangat kurang baik

Ambon,..... 2021

Penilai

Cap & TTD

(.....)

Lampiran 3:

SISTIMATIKA LAPORAN PRAKTIK KHOTBAH:

1. Pendahuluan
2. Latarbelakang Masalah
3. Tujuan Khotbah
4. Pembahasan tentang Praktikum khotbah
 - a. Tahap Persiapan
 - b. Tahap Pelaksanaan Terdiri dari:
 - Hari/Tanggal:
 - Lokasi:
 - Peserta:
 - Teks/Tema khotbah:
 - Kegiatan/Ibadah:
 - Capaian/Hasil

Dibuat dalam bentuk Bagan

Tahap Praktek	Hari/Tgl/ Jam	Lokasi	Peserta	Teks/Tema Khotbah	Keg/ Ibadah	Hasil/ Capaian	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
Pertama							
Kedua							
Ketiga							

- c. Evaluasi (tantangan dan hambatan yang dihadapi) dan pemikiran solutif
- d. Penutup

Lampiran laporan:

1. Copi surat tugas untuk kegiatan praktikum mahasiswa dari kaprodi
2. Copi surat izin dari Pimpinan Gereja/Jemaat/Pejabat yang Berwewenang (jika ada).
3. Materi khotbah selama praktikum dilakukan (*Soft file*/dan *Hard Copy* 1 rangkap)
4. Penilaian/evaluasi khotbah oleh *stakeholders* (minimal 3 orang) pada setiap kali praktek berkhotbah
5. Surat keterangan telah selesai praktik yang ditandatangani dan dicap oleh pihak berwewenang Catatan: Jika ada 2 lokasi/jemaat yang berbeda maka 2 surat keterangan yang berbeda, dan seterusnya
6. Dokumentasi khotbah/foto di lokasi saat khotbah.

Lampiran 4:
Surat Keterangan Selesai Praktik

KOP LEMBAGA/INSTITUSI (JIKA ADA)
SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

Telah melakukan kegiatan praktikum Mata Kuliah Homiletika sebagai implementasi dari kegiatan pengajaran, serta kegiatan layanan khotbah kepada umat di wilayah pelayanan kami, sejak tanggal/ bulan/tahun:....s/d2021. Terhadap kegiatan pengajaran dan layanan yang telah diberikan tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Demikian untuk diketahui oleh pihak yang berwenang.

Ambon,.....2021

Ttd & cap

Nama Jelas/gelar

Lampiran 5:
Cover Depan Laporan

LAPORAN PRAKTIKUM
MK HOMILETIKA
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
(SEMESTER GANJIL/GENAP)

LOGO IAKN

NAMA MAHASIWA :

NIM :

SEMESTER :

FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
PRODI TEOLOGI
TAHUN 2021



TENTANG PENULIS

Febby Nancy Patty, lahir di Ambon, tanggal 06 Pebruari 1971. Menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Maluku pada tahun 1994. Melanjutkan studi S2 di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, Program Studi Teologi (Biblika) dan meraih gelar Magister Theologiae (M.Th) pada tahun 2006. Pada tahun 2011 melanjutkan studi S3 di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan menyelesaikan studi pada tahun 2016 dan meraih gelar Doktor Teologi (D.Th.). Sejak tahun 2001, menjadi dosen pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Ambon (sekarang Institut Agama Kristen Negeri Ambon). Pernah menjadi ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Teologi; sebagai Tenaga Assesor Guru Pendidikan Agama Kristen di Indonesia dan Assesor BKD Dosen sampai sekarang. Pada tahun 2018 sampai sekarang, penulis menjabat sebagai Dekan pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Intitut Agama Kristen Negeri Ambon.

Homiletika (khotbah) mengalami berbagai perkembangan secara pesat sesuai dengan tuntutan konteks umat. Situasi masa kini dengan berbagai permasalahannya tentu saja membutuhkan sebuah pendekatan yang baru dan berbeda dalam pelayanan khotbah kepada umat, salah satunya melalui metode dan praktik berkhotbah yang lebih kontekstual. Paradigma berkhotbah dengan menggunakan metode berkhotbah yang konvensional telah mengalami pergeseran menjadi sebuah pendekatan khotbah yang lebih terbuka dan mempertimbangkan pengalaman dan konteks pembaca masa kini. Sehingga khotbah-khotbah dapat dengan mudah dipahami, relevan dan menarik perhatian umat.

Melalui Modul Homiletika ini, para pembelajar mendapatkan berbagai khasanah pengetahuan tentang Homiletika dari berbagai buku/literatur Homiletika yang berkembang; Bahkan juga memperoleh keahlian dan ketrampilan dalam menyusun dan mempraktikkan khotbah secara lebih baik dan tepat. Modul Ajar ini juga memuat cara-cara atau langkah-langkah praktis tentang bagaimana menyusun dan mempraktikkan khotbah sampai dengan proses evaluasi pembelajaran terkait Mata Kuliah Homiletika. Buku ini bisa menjadi sebuah rujukan bagi para mahasiswa maupun para pembaca lainnya yang ingin mempelajari Homiletika secara lebih mendalam, berkualitas dan tersistimatis.

Khotbah adalah wahana dimana Allah menjumpai manusia dalam kesehariannya. Melalui khotbah-khotbah kita, Allah menyampaikan sabda-Nya (*Logos*), bahkan *Logos* merupakan inkarnasi Allah dalam diri manusia dengan ragam pergulatannya. Di dalam khotbah manusia bertemu dan merespons Cinta Kasih Allah melalui Firman yang diberitakan. Karena itu, pemberitaan Firman mesti disampaikan secara lebih kreatif, inovatif dan kontekstual. Sehingga khotbah-khotbah dapat membawa transformasi bagi kehidupan umat.



f Penerbit Adab
@penerbitadab
www.PenerbitAdab.id

Pabean Udik - Indramayu - Jawa Barat
Telp. 081221151025 | penerbitadab@gmail.com

